BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Model Pembelajaran CTL(Contextual Teaching and Learning) Terhadap Motivasi Belajar Aqidah Akhlak kelas IV MIN 6 Tulungagung

Setelah analisis data penelitian selesai, langkah selanjutnya adalah mendiskripsikan hasil penelitian tersebut kedalam tabel rekapitulasi. Pada tabel rekapitulasi akan disajikan rekapan dari hasil penelitian yang menggambarkan perbedaan menggunakan CTL terhadap motivasi belajar Aqidah Akhlak siswa. Pada tabel ini didalamnya untuk mengukur motivasi belajar Aqidah Akhlak siswa di MIN 6 Tulungagung.

Tabel. 5.1 Rekapitulasi Hasil Penelitian Motivasi Belajar

No.	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
1	Ada pengaruh yang signifikan menggunakan model CTL terhadap motivasi belajar aqidah akhlak kelas IV MIN 6 Tulungagung	Sig. = 0,031	Sig. <0,005 berarti signifikan	Ho ditolak Ha diterima	Ada pengaruh signifikan menggunakan model pemebelajaran CTL terhadap motivasi belajar aqidah akhlak kelas IV MIN 6 Tulungagung (MIN Ngepoh)

Dalam kesimpulan pada hipotesis yang pertama, terlebih dahulu dilakukan uji prasarat hipotesis dan uji hipotesis. Berdasarkan analisis dan uji prasyarat hipotesis yaitun uji normalitas dan homogenitas. Hasil uji normalitas diuji dengan *Kolmogorov Smirnov* menggunakan SPSS 20 memiliki angka signifikan >0,05. Ini ditunjukkan *Asymp. Sig. (2-tailed*) dari angket motivasi belajar sebesar untuk kelas eksperimen yaitu 0,997 dan kelas kontrol 0,975. Jadi kedua data angket motivasi tersebut berdistribusi normal karena *Sig*. >0,05. Hasil pada uji homogenitas menggunakan uji levene's test menghasilkan angka signifikansi sebesar 0,256 artinya memiliki varian yang sama atau homogeny. Karena uji prasyarat (normalitas dan homogenitas) telah dilakukan selanjutnya dilakukan uji hipotesis.

Berdasarkan hasil analisa data menggunakan Uji MANOVA terhadap angket motivasi belajar yang diberikan dikelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh nilai Sig.0,031. Dengan taraf signifikan < nilai α 0,05 H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara model pembelajaran CTL *(Contextual Teaching And Learning)* dengan motivasi belajar aqidah akhlak di MIN 6 Tulungagung.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran tanpa menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*. Seperti halnya pendapat dari Elaine b. Johnson, pada Model

pembelajaran CTL *(contextual teaching and learning)* ini mengatakan pembelajaran kontekstual adalah sebuah sistem yang merangsang otak untuk menyusun pola-pola yang mewujudkan makna.[89] Menurut Abraham Maslow "motivasi belajar merupakan kebutuhan untuk mengembangkan kemampuan diri secara optimum, sehingga mampu berbuat yang lebih baik, berprestasi dan kreatif".[90]

Hasil penelitian tersebut sesuai dengan penelitian Indri Pramita Gresia "Pengaruh Model Pembelajaran CTL Terhadap Hasil Belajar Matematika Berdasarkan Gaya Berpikir Siswa Kelas VIII SMPN Boyolangu". Hal ini ditunjukkan Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa tidak ada Hal ini ditunjukkan oleh nilai dan nilai sig. 0,165 > 0,05 . sehingga H_0 diterima dan *Ha* ditolak , artinya " Tidak. Terdapat Pengaruh Penggunaan Model *Contextual Teaching and Learning* Terhadap Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMPN 1 Sumbergempol".[91]

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian selaras dengan hipotesis (H_a), yakni ada pengaruh model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* terhadap motivasi belajar aqidah akhlak peserta didik MIN 6 Tulungagung.

---

[89]Rusman, *Model-Model Pembelajaran*…, hal . 187

[90] Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*…, hal. 158

[91] Nofita Maulida Dewi, *Pengaruh Model Pembelajaran CTL Terhadap Hasil Belajar Matematika Berdasarkan Gaya Berpikir Siswa Kelas VIII SMPN Boyolangu*, (Tulungagung : Skripsi, 2016)

B. Pengaruh Model Pembelajaran CTL(Contextual Teaching and Learning) Terhadap Hasil Belajar Aqidah Akhlak kelas IV MIN 6 Tulungagung

Setelah analisis data penelitian selesai, langkah selanjutnya adalah mendiskripsikan hasil penelitian tersebut kedalam tabel rekapitulasi. Pada tabel rekapitulasi akan disajikan rekapan dari hasil penelitian yang menggambarkan perbedaan menggunakan CTL terhadap hasil belajar aqidah akhlak siswa. Pada tabel ini didalamnya untuk mengukur hasil belajar Aqidah Akhlak siswa di MIN 6 Tulungagung.

Tabel. 5.2 Rekapitulasi Hasil Penelitian Hasil Belajar

No.	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
2	Ada pengaruh yang signifikan menggunakan model CTL terhadap hasil belajar aqidah akhlak kelas IV MIN 6 Tulungagung	Sig. = 0,004	Sig. <0,005	Ho ditolak Ha diterima	Ada pengaruh yang signifikan menggunakan model CTL terhadap hasil belajar aqidah akhlak kelas IV MIN 6 Tulungagung (MIN Ngepoh)

Dalam kesimpulan pada hipotesis yang pertama, terlebih dahulu dilakukan uji prasarat hipotesis dan uji hipotesis. Berdasarkan analisis dan uji

prasyarat hipotesis yaitu uji normalitas dan homogenitas. Hasil uji normalitas diuji dengan *Kolmogorov Smirnov* menggunakan SPSS 20 memiliki angka signifikan >0,05. Ini ditunjukkan *Asymp. Sig. (2-tailed*) dari angket motivasi belajar sebesar untuk kelas eksperimen yaitu 0,815 dan kelas kontrol 0,932. Jadi kedua data hasil belajar tersebut berdistribusi normal karena *Sig*. >0,05. Hasil pada uji homogenitas menggunakan uji levene's test menghasilkan angka signifikansi sebesar 0,057 artinya memiliki varian yang sama atau homogeny. Karena uji prasyarat (normalitas dan homogenitas) telah dilakukan selanjutnya dilakukan uji hipotesis.

Berdasarkan hasil analisa data menggunakan Uji MANOVA terhadap tes soal hasil belajar yang diberikan dikelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh nilai Sig.0,004 Dengan taraf signifikan < nilai α 0,05 Ha diterima dan H_o ditolak. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara model pembelajaran CTL *(Contextual Teaching And Learning)* dengan Hasil belajar aqidah akhlak di MIN 6 Tulungagung.

Hasil belajar dalam penelitian ini termasuk dalam kategori tinggi karena pembelajaran menggunakan CTL melibatkan kehidupan sehari-hari sehingga pembelajaran bisa terkesan. Hal ini sesuai dengan pengertian belajar merupakan suatu proses yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri

dalam interaksi dengan lingkungan.[92] Sedangkan teori Wina Sanjaya, *Contextual Teaching And Learning* (CTL) adalah suatu strategi pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk dapat menemukan materi yang dipelajari dan mengabungkannya dengan situasi kehidupan nyata.[93] Dengan adanya model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* peserta didik menjadi lebih bisa memahami dan menerapkan materi yang sedang dipelajari.

Hasil penelitian tersebut sesuai dengan penelitian Edi Triono dengan judul "Pengaruh Pembelajaran *Contextual Teaching & Learning (CTL)* Terhadap Minat dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII MTsN Karangrejo" Hal ini ditunjukkan Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa pengaruh yang signifikan pembelajaran *Contextual Teaching & Learning* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTsN Karangrejo tahun ajaran 2010/2011 dengan koefisien t_{hitung} = 4,709 dan 4,702 > t_{tabel} = 2,000 (5%)".[94]

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian selaras dengan hipotesis (H_a), yakni ada pengaruh model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* terhadap hasil belajar aqidah akhlak peserta didik MIN 6 Tulungagung.

---

[92] Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Mempengaruhinya*…, hal. 2

[93] Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran ; Berorientasi Standar Proses Pendidikan* .., hal. 253

[94] Edi Triono, *Pengaruh Pembelajaran Contextual Teaching & Learning (CTL) Terhadap Minat dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII MTsN Karangrejo*, (Tulungagung : Skripsi, 2010)

C. Pengaruh Model Pembelajaran CTL(Contextual Teaching and Learning) Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Aqidah Akhlak kelas IV MIN 6 Tulungagung

Setelah analisis data penelitian selesai, langkah selanjutnya adalah mendiskripsikan hasil penelitian tersebut kedalam tabel rekapitulasi. Pada tabel rekapitulasi akan disajikan rekapan dari hasil penelitian yang menggambarkan perbedaan menggunakan CTL terhadap motivasi dan hasil belajar Aqidah Akhlak siswa. Pada tabel ini didalamnya untuk mengukur motivasi dan hasil belajar Aqidah Akhlak siswa di MIN 6 Tulungagung.

Tabel. 5.3 Rekapitulasi Hasil Penelitian Motivasi dan Hasil Belajar

No.	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
3	Ada interaksi pengaruh yang signifikan menggunakan model CTL terhadap motivasi dan hasil belajar aqidah akhlak kelas IV MIN 6 Tulungagung	Sig. = 0,007	Sig. <0,005	Ho ditolak Ha diterima	Ada interaksi pengaruh yang signifikan menggunakan model CTL terhadap motivasi dan hasil belajar aqidah akhlak kelas IV MIN 6 Tulungagung

Berdasarkan hasil analisa data menggunakan MANOVA pada uji Multivariate untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh model pembelajaran CTL terhadap motivasi dan hasil belajar aqidah akhlak siswa. Tabel multivariate test menunjukkan bahwa harga F untuk *Pillai's Trace, Wilks' Lambda, Hotelling's Trace, Roy's Largest Root* memiliki Sig. 0,007 < 0,05. Artinya, harga F *Pillai's Trace, Wilks' Lambda, Hotelling's Trace, Roy's Largest Root* semuanya signifikan, maka H_0 ditolak dan menerima H_a yang berarti terdapat perbedaan rata-rata antara motivasi dan hasil belajar siswa secara bersama-sama pada pembelajaran aqidah akhlak menggunakan model pembelajaran CTl *(Contextual Teaching and Learning)* dan pembelajaran tanpa perlakuan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran CTL *(Contextual Teaching and Learning)* terhadap motivasi dan hasil belajar aqidah akhlak siswa kelas IV di MIN 6 Tulungagung.

Model Belajar Mengajar adalah kerangka konseptual dan prosedur yang sistematik dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pengajaran dan para guru dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas belajar mengajar. Dengan demikian, aktivitas belajar mengajar benar-benar merupakan kegiatan bertujuan yang tertata secara sistematis.[95] *Contextual Teaching And Learning* (CTL) merupakan konsep pembelajaran yang menekankan pada keterkaitan antara materi pembelajaran dengan dunia kehidupan peserta didik secara nyata,

[95]Abdul majid, *Belajar Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* …, hal.127

sehingga para peserta didik mampu menghubungkan dan menerapkan kompetensi hasil belajar dalam kehidupan sehari-hari.[96]

Pembelajaran aqidah akhlak dengan menggunakan pendekatan CTL yaitu dilakukan dengan cara mengaitkan materi pada kehidupan sehari-hari baik dalam kehidupan keluarga, sekolah, maupun masyarakat, dengan tujuan menekankan kepada proses keterlibatan siswa untuk menemukan materi, mendorong agar siswa dapat menemukan hubungan antara materi yang dipelajari dengan situasi kehidupan nyata, dan mendorong siswa untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Perencanaan pembelajaran dengan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* diharapkan dapat mempengaruhi motivasi dan hasil belajar aqidah akhlak siswa.

Hasil penelitian di MIN 6 Tulungagung, yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran CTL *(contextual teaching and learning).* Dapat diketahui hasil signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar aqidah akhlak dengan menggunakan model pembelajaran CTL *(contextual teaching and learning)* lebih tinggi dibandingkan pembelajaran konvensional dalam pembelajaran aqidah akhlak. Adapun pengaruh yang timbul yaitu menjadikan siswa lebih aktif secara fisik karena siswa mengalami secara langsung. Pengaruh tersebut sesuai dengan kelebihan model pembelajaran CTL *(contextual teaching and learning)* bahwa Pembelajaran tersebut membuat peserta didik akan merasa senang dan tidak akan merasa bosan secara tidak

[96] E. Mulyasa, *Kurikulum Yang Disempurnakan,* .., hal. 217

langsung akan menumbuhkan motivasi untuk belajar dan memperoleh hasil belajar yang maksimal.[97]

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian selaras dengan hipotesis (H_a), yakni ada pengaruh model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* terhadap motivasi dan hasil belajar aqidah akhlak peserta didik MIN 6 Tulungagung.

[97]Kelebihan Kelemahan Model Belajar Kontekstual , *http://www.belajarkreatif.net/2015/08/kelebihan-kelemahan-model-belajar-kontekstual.html* diakses pada 12 Januari 2018